

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian berisi tentang data umum perusahaan yaitu sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, sistem dan proses pelayanan jasa umrah, manajemen sumber daya manusia dan struktur organisasi perusahaan.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Wisata Pahala Utama Balikpapan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyelenggara ibadah Umrah dan Haji Plus. PT. Wisata Pahala Utama merupakan kantor cabang dari PT. Zam – Zam Indah Abadi yang beralamat di Jl. Hidup baru raya no. 15 Gandaria Utara Jakarta Selatan yang telah resmi terdaftar oleh Kementerian Agama dan juga merupakan anggota dari HIMPUNAN Penyelenggaran Ibadah Umrah dan Haji) dengan SK ijin Umrah D/323 tahun 2015. PT. Wisata Pahala Utama terdaftar sebagai kantor cabang dari PT. Zam – Zam Indah Abadi sejak tahun 2009. Perusahaan ini beralamat di Jl. MT Haryono dalam XV No. 175 RT. 30 Sungai Nangka-Balikpapan Selatan.

Pada tahun 2016 PT. Wisata Pahala Utama berdiri sendiri sebagai perusahaan jasa penyelenggara Umrah dan Haji Plus di Balikpapan tetapi karena peraturan dari Kementerian Agama yang menetapkan bahwa travel Umrah baru bisa mendapatkan ijin resmi sebagai penyelenggara Umrah di Indonesia setelah dua tahun beroperasi maka untuk mendapatkan VISA Umrah PT. Wisata Pahala Utama membayar biaya konsorsium kepada PT. Zam – Zam Indah Abadi.

Kegiatan Umrah PT. Wisata Pahala Utama beroperasi selama delapan bulan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah Arab Saudi yaitu Safar, Rabiul Awal, Rabiul Akhir, Jumadil Awal, Jumadil Akhir, Rajab, Sa'ban dan Ramadhan. Dalam satu bulan perusahaan ini mampu memberangkatkan 40-60 jamaah Umrah. Demi memuaskan jamaah Umrah, PT. Wisata Pahala Utama mengutamakan kualitas daripada kuantitas yaitu berusaha memberikan jasa layanan terbaik bagi setiap jamaah Umrah agar ibadah yang dilakukan jamaah Umrah dapat lebih khusyuk. Paket yang ditawarkan oleh PT. Wisata Pahala Utama ada tiga yaitu paket Umrah regular, paket Umrah *backpacker* dan paket Umrah VIP.



Gambar 4.1 Logo PT. Wisata Pahala Utama

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut ini merupakan visi dan misi PT. Wisata Pahala Utama yaitu:

Visi

1. Menjadi biro travel Umrah dan Haji khusus dengan pelayanan jasa berdasarkan ilmu Al Qur'an dan Al Hadist.
2. Menjadi biro travel Umrah dan Haji yang memiliki pelayanan dan fasilitas terbaik.

Misi

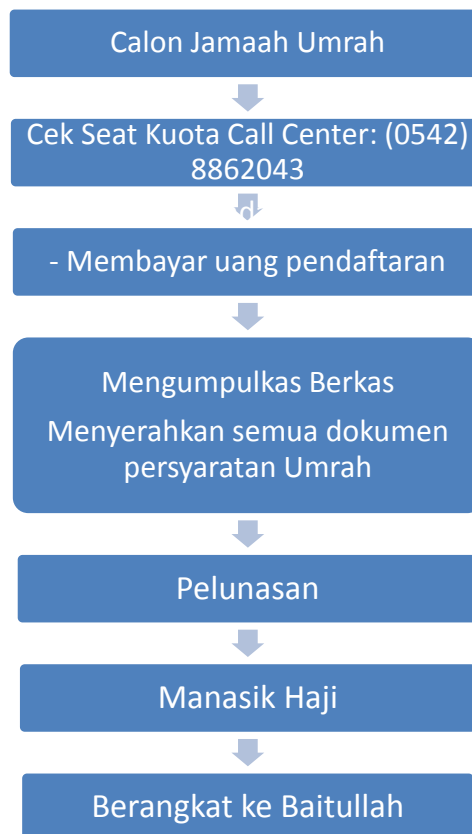
1. Memberikan bimbingan dan ajaran ibadah Haji Plus dan Umrah secara sempurna sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist sehingga rukun – rukun Haji dan Umrah dapat dikerjakan jamaah secara sempurna.

2. Menyediakan pelayanan fasilitas yang baik bagi jamaah Haji dan Umrah sehingga jamaah dapat mengerjakan Ibadah secara tenang dan puas.
3. Tidak hanya fokus pada pemasaran saja tetapi juga memperhatikan secara detail teknis operasional pelaksanaan Haji dan Umrah.

4.1.3 Sistem dan Proses Pelayanan Jasa Umrah

Sistem dan proses pelayanan jasa Umrah berisi tentang alur pendaftaran Umrah, persyaratan Umrah, fasilitas, cara pembatalan Umrah dan sistem pembayaran Umrah.

1. Alur Pendaftaran Umrah



Gambar 4.2 Alur Pendaftaran Umrah

Calon jamaah umrah yang ingin mendaftar untuk menunaikan ibadah Umrah terlebih dahulu mengecek *seat* kuota sesuai dengan jadwal keberangkatan Umrah yang diinginkan oleh calon jamaah Umrah dengan menghubungi kantor PT. Wisata Pahala Utama. Jika *seat* kuota ibadah Umrah masih tersedia, calon jamaah Umrah dapat mendaftar langsung dengan membayar uang pendaftaran dan membayar uang *Down Payment* (DP) sebesar min \$500. Kemudian calon jamaah Umrah mengumpulkan berkas persyaratan Umrah seperti formulir pendaftaran, paspor dan foto. Pelunasan dilakukan sebulan sebelum jadwal keberangkatan Umrah. Sebelum berangkat ke Baitullah maka calon jamaah Umrah akan melaksanakan manasik Umrah sehingga calon jamaah Umrah dapat mempraktikkan rukun – rukun Umrah dengan sempurna sesuai dengan ajaran Al Quran dan sunah Nabi.

2. Persyaratan Umrah

Berikut merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan Umrah bersama PT. Wisata Pahala Utama antara lain:

1. Mengisi Formulir Pendaftaran dan membayar *Down Payment* (DP) minimal sebesar \$500.
2. Menyerahkan *passport* asli yang masa berlakunya lebih dari 6 bulan pada saat keberangkatan.
3. Photocopy KTP dan KK sebanyak 3 lembar.
4. Surat Nikah Asli.
5. Akte Kelahiran (bagi anak kecil).
6. Melampirkan pas foto warna ukuran 4×6 sebanyak 10 lembar dan 2×3 sebanyak 2 lembar.
7. Background photo warna putih dan tanpa wajah 80%.
8. Photo Wanita mengenakan jilbab warna hitam atau biru atau merah.
9. Persyaratan diterima 2 bulan sebelum keberangkatan.
10. Pelunasan diterima 1 bulan sebelum keberangkatan.

3. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan oleh PT. Wisata Pahala Utama kepada jamaah Umrah sesuai dengan paket yang dipilih oleh jamaah Umrah. Selama beribadah di Mekah hotel yang disediakan PT. Wisata Pahala Utama adalah Firdaus Al Umrah untuk paket reguler sedangkan paket VIP adalah Pullman Zamzam Mekah. Dan selama beribadah di Madinah hotel yang disediakan adalah Mukhtara Alami untuk paket reguler sedangkan paket VIP adalah Pullman Zamzam Medinah. Selain itu perlengkapan yang diberikan oleh PT. Wisata Pahala Utama kepada jamaah Umrah antara lain:

1. Alat ibadah dan seragam
2. Buku do'a dan buku manasik
3. Suntik maningitis
4. Tas koper dan tas paspor
5. Manasik
6. *Handling airport*
7. Ziarah ke kota Mekkah, Madinah dan Jeddah
8. Air zam – zam 5 liter

4. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran bagi calon jamaah Umrah yaitu dengan membayar *down payment* (DP) minimal \$500 dan sebelum satu bulan keberangkatan maka calon jamaah Umrah melakukan pelunasan. Pembayaran itu dilakukan dengan langsung transfer ke rekening bank pemilik PT. Wisata Pahala Utama.

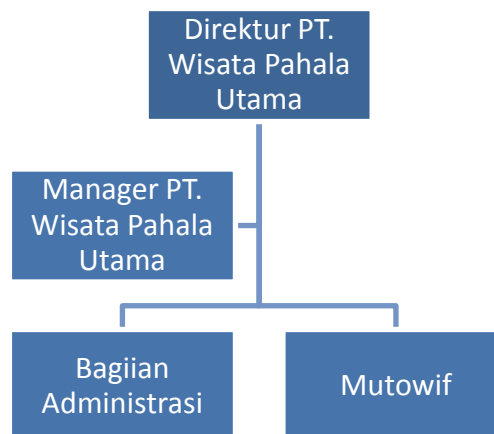
4.1.4 Manajemen Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh PT. Wisata Pahala Utama minimal memiliki pendidikan SMA/Sederajat, namun lebih diprioritaskan bagi tenaga kerja yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan Arab. Khususnya bagi pekerja lapangan yaitu *tour guide* harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan Arab, selain itu juga *tour guide* harus memiliki kepeahaman Agama yang tinggi agar dapat membimbing jamaah Umrah

dengan benar sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist. Untuk jam kerja bagi karyawan kantor yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dengan jam kerja 08.00 – 16.00.

4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mendukung kelancaran dan kelangsungan jalannya proses bisnis PT. Wisata Pahala Utama diperlukan adanya struktur organisasi yang baik. Diharapkan dengan adanya struktur organisasi yang jelas, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan. Karyawan yang bekerja pada PT. Wisata Pahala Utama sebanyak 5 orang. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Wisata Pahala Utama.



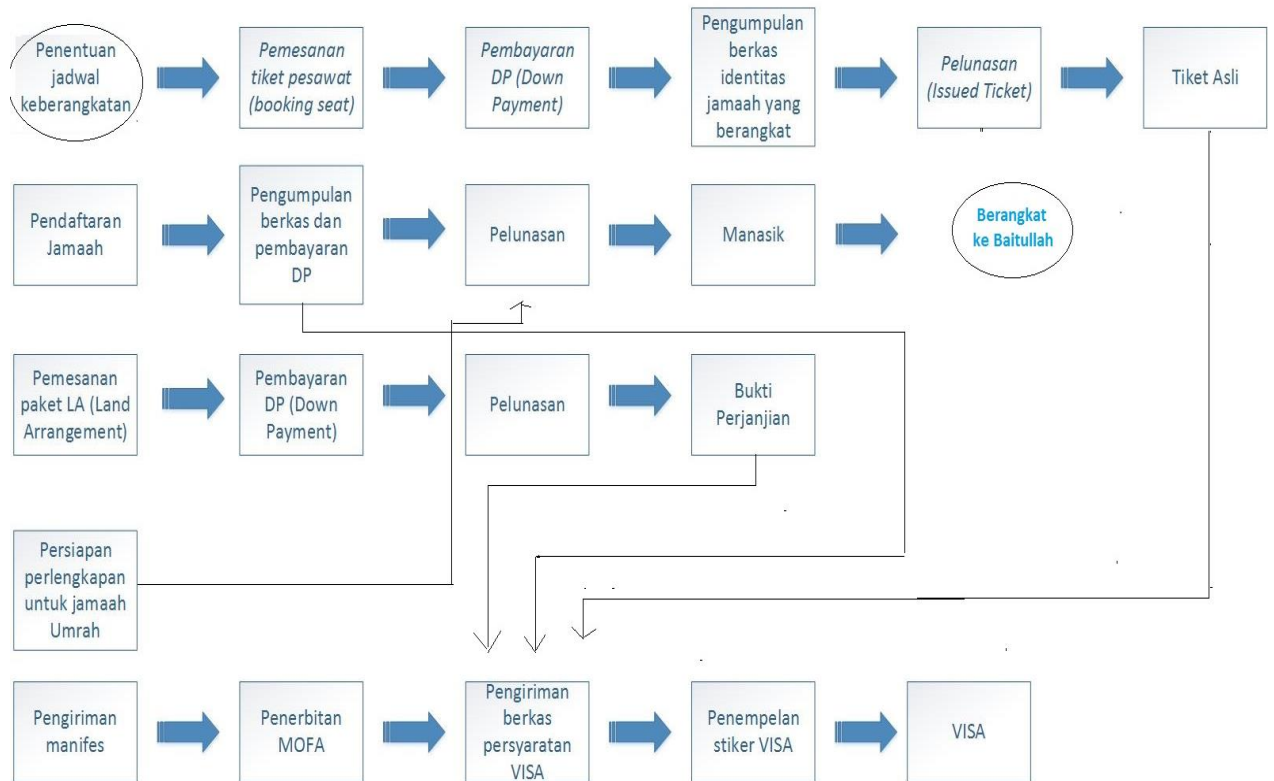
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Wisata Pahala Utama

Secara terperinci tugas – tugas dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direktur yaitu sebagai pengawas dan penasihat pada perusahaan serta membantu perusahaan dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
2. Manager yaitu sebagai penanggung jawab dari seluruh bagian pada perusahaan.
3. Admintrasi yaitu sebagai bagian yang mengurus data calon jamaah Umrah dan kebutuhan jamaah dalam melaksanakan ibadah Umrah. Tugas ini biasanya juga dibantu oleh direktur dan manager.

4. Mutowif yaitu sebagai *tour guide* jamaah Umrah selama melakukan perjalanan Umrah. Mutowif pada PT. Wisata Pahala Utama berjumlah 2 orang.

4.1.6 Proses Bisnis



Gambar 4.4 Proses Bisnis Persiapan Pemberangkatan Umrah

Langkah awal yang dilakukan oleh PT. Wisata Pahala Utama dalam persiapan pemberangkatan jamaah Umrah adalah menentukan jadwal keberangkatan untuk melakukan pemesanan tiket pesawat. Adapun peraturan yang ditetapkan oleh maskapai pembayaran DP (*Down Payment*) dilakukan 3 bulan sebelum tanggal pemesanan tiket. Setelah PT. Wisata Pahala Utama menetapkan tanggal untuk pemberangkatan bagi jamaah Umrah, travel memberikan informasi keberangkatan melalui media sosial kepada calon jamaah Umrah. Bagi calon jamaah Umrah yang ingin mendaftar dapat langsung menghubungi travel. Langkah awal dalam pendaftaran yaitu pengumpulan berkas persyaratan yaitu mengisi formulir pendaftaran, paspor asli yang masa berlakunya lebih dari 7 bulan dari tanggal keberangkatan, *photocopy* KTP dan KK

sebanyak 3 lembar, surat nikah asli, akte kelahiran bagi anak kecil, pas foto warna ukuran 4x6 sebanyak 10 lembar dan 2x3 sebanyak 2 lembar, foto dengan *background* berwarna putih dan tampak wajah 80%. Batas waktu melengkapi persyaratan berkas yaitu 2 bulan sebelum waktu keberangkatan dan pelunasan yaitu 1 bulan sebelum keberangkatan. Selanjutnya travel melakukan pemesanan pada paket LA (*Land Arrangement*) yaitu paket yang berkaitan dengan keperluan bagi jamaah Umrah selama berada di Makkah. Dimulai dari penjemputan saat tiba di Arab Saudi, pengurusan dalam penggunaan transportasi, penyediaan akomodasi hingga konsumsi yang dibutuhkan oleh jamaah Umrah selama berada di Makkah. Prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan penyelenggara paket LA (*Land Arrangement*) yaitu travel terlebih dahulu membayar DP (*Down Payment*) lalu dilanjutkan dengan pelunasan. Untuk persiapan perlengkapan jamaah Umrah seperti alat ibadah dan seragam, buku doa dan manasik, tas koper dan tas paspor, travel melakukan pemesanan ke masing – masing *supplier*. Bagi jamaah yang telah melakukan pelunasan, maka travel akan memberikan perlengkapan kepada jamaah Umrah. Untuk kepengurusan VISA Umrah hal pertama yang dilakukan adalah pengiriman manifes Travel bekerja sama dengan provider VISA yang telah memiliki izin dari Kedutaan Besar Saudi Arabia. Travel mengirimkan dokumen manifes yang berisi data diri calon jamaah Umrah kepada provider VISA untuk dilanjutkan pengirimannya kepada muasasah. Muasasah adalah badan atau yayasan yang ditunjuk oleh Kementrian Haji untuk menangani masalah seputar ibadah Haji dan Umrah. Dalam urusan Umrah, Muasasah bertugas untuk menerbitkan MOFA (*Ministry of Foreign Affairs*). MOFA merupakan dokumen yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam mengajukan VISA Umrah ke Kedutaan Besar Saudi Arabia (KBSA). Adapun syarat kepengurusan VISA Umrah di Kedutaan Besar Saudi Arabia (KBSA) adalah tiket asli penerbangan pergi dan pulang, dokumen lengkap jamaah Umrah dan bukti penginapan (hotel). Setelah persyaratan lengkap Kedutaan Besar Saudi Arabia (KBSA) melakukan penempelan stiker VISA. Selain itu, jamaah Umrah yang telah melakukan pelunasan akan melakukan manasik terlebih dahulu. Dan pada hari H keberangkatan seluruh jamaah Umrah berkumpul di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman.

4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Dari kuisisioner ini didapatkan risiko yang mempengaruhi persiapan pemberangkatan Umrah yang dapat menyebabkan penundaan pada pemberangkatan Umrah. Berikut merupakan hasil kuisisioner yang diperoleh dari *expert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kuisisioner Pengumpulan Data

No	Potensi Kegagalan	Potensi Efek Kegagalan	Sev	Potensi Penyebab Kegagalan	Occ	Mode Deteksi	Det	RPN	Kode
1	Paspor calon jamaah Umrah ditolak	MOFA tidak keluar		Masa berlaku paspor calon jamaah Umrah kurang dari 7 bulan dari waktu keberangkatan		Jamaah Umrah segera mengurus kembali paspornya.			
2	MOFA terlambat diterbitkan	Provider VISA tidak bisa mengajukan VISA ke KBSA		Adanya antrian pada kepengurusan VISA di provider VISA atau muasasah sedang tidak beroperasi.		Melakukan negosiasi kepada pihak muasasah untuk segera menerbitkan MOFA.			
3	Stiker VISA di KBSA habis	Penundaan pengeluaran VISA		Kuota yang disediakan KBSA telah habis		Menunggu kuota selanjutnya dari KBSA			

No	Potensi Kegagalan	Potensi Efek Kegagalan	Sev	Potensi Penyebab Kegagalan	Occ	Mode Deteksi	Det	RPN	Kode
4	Salah menempel stiker VISA di paspor	Data pada VISA dan paspor tidak sinkron		Adanya kesalahan dari KBSA		Mengajukan revisi ke KBSA tanpa harus mengantri kembali			
5	Perubahan jadwal penerbangan rute BPN-CGK-JED	Tiket CGK-JED hangus		Faktor teknis (perbaikan pesawat) atau faktor cuaca		Pembelian tiket ulang rute CGK-JED			
6	Nama yang tertera pada tiket tidak sesuai dengan paspor	Jamaah gagal berangkat		Tidak teliti dalam mengisi data pembelian tiket		Pembelian tiket baru bagi jamaah yang datanya tidak sesuai dengan paspor			

4.3 Pengolahan Data

4.3.1 Failure Mode Effect and Analysis (FMEA)

FMEA digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kegagalan yang dapat menyebabkan kegagalan pada fungsi dan untuk memastikan pengaruh kegagalan yang berhubungan dengan setiap bentuk kegagalan. Analisis risiko ditentukan melalui penilaian nilai *severity*, *occurrence* dan *detection* untuk mendapatkan nilai *Risk Priority Number* (RPN). Rumus yang digunakan dalam menghitung *Risk Priority Number* (RPN) yaitu dengan mengalikan ketiga nilai faktor risiko yang telah ditentukan oleh *expert*. Ketiga nilai faktor risiko tersebut adalah nilai *severity* (S), *occurrence* (O) dan *detection* (D). Penilaian ini berdasarkan hasil *brainstorming* dengan *expert*, yaitu pemilik, manajer dan bagian administrasi PT. Wisata Pahala Utama. FMEA merupakan salah satu *risk measurement* / pengukuran risiko berkategori pengukuran secara kualitatif (Hanggraeni, 2010).

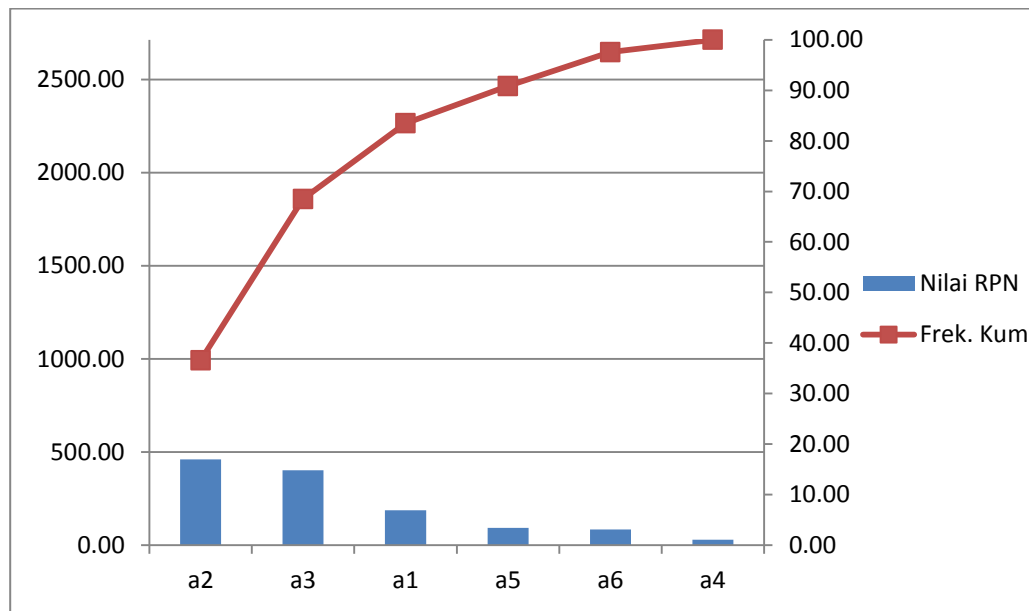
Tabel 4.2 Perhitungan hasil *Risk Priority Number* (RPN)

No	Potensi Kegagalan	Potensi Efek Kegagalan	Sev	Potensi Penyebab Kegagalan	Occ	Mode Deteksi	Det	RPN	Kode
1	Paspor calon jamaah Umrah ditolak	MOFA tidak keluar	7,67	Masa berlaku paspor calon jamaah Umrah kurang dari 7 bulan dari waktu keberangkatan	5,67	Jamaah Umrah segera mengurus kembali paspornya.	4,33		
2	MOFA terlambat diterbitkan	Provider VISA tidak bisa mengajukan VISA ke KBSA	9	Adanya antrian pada kepengurusan VISA di provider VISA atau muasasah sedang tidak beroperasi.	7,67	Melakukan negosiasi kepada pihak muasasah untuk segera menerbitkan MOFA.	6,67		
3	Stiker VISA di KBSA habis	Penundaan pengeluaran VISA	8,67	Kuota yang disediakan KBSA telah habis	6,33	Menunggu kuota selanjutnya dari KBSA	7,33		

No	Potensi Kegagalan	Potensi Efek Kegagalan	Sev	Potensi Penyebab Kegagalan	Occ	Mode Deteksi	Det	RPN	Kode
4	Salah menempel stiker VISA di paspor	Data pada VISA dan paspor tidak sinkron	4,33	Adanya kesalahan dari KBSA	5,33	Mengajukan revisi ke KBSA tanpa harus mengantri kembali	1,33		
5	Perubahan jadwal penerbangan rute BPN-CGK-JED	Tiket CGK-JED hangus	8,33	Faktor teknis (perbaikan pesawat) atau faktor cuaca	1,67	Pembelian tiket ulang rute CGK-JED	6,67		
6	Nama yang tertera pada tiket tidak sesuai dengan paspor	Jamaah gagal berangkat	7,33	Tidak teliti dalam mengisi data pembelian tiket	2,67	Pembelian tiket baru bagi jamaah yang datanya tidak sesuai dengan paspor	4,33		

4.3.2 Diagram Pareto

Berdasarkan nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang telah didapat dari perhitungan tabel diatas, selanjutnya menentukan potensi kegagalan yang dominan dengan pendekatan pareto. Penggunaan diagram pareto digunakan untuk menentukan potensi kegagalan yang dominan. Menurut Caesaron & Tandianto (2014) diagram pareto dibuat dengan menggunakan persentase kumulatif dari setiap RPN dari potensi kegagalan. Gambar 4.4 dibawah ini menunjukkan diagram pareto potensi kegagalan, yaitu:



Gambar 4.5 diagram pareto

Dalam penelitian ini risiko yang menjadi prioritas untuk dilakukan strategi mitigasi adalah 3 risiko yang mewakili 50% masalah yang ada pada sistem operasional pemberangkatan jamaah Umrah sehingga dapat menyelesaikan 80% dampak yang terjadi. Di bawah ini merupakan 3 risiko dominan beserta nilai *severity*, *occurrence* dan *detection*:

Tabel 4.3 Risiko dominan untuk strategi mitigasi

No	Potensi Kegagalan	Sev	Occ	Det	RPN	Kode
1	MOFA terlambat diterbitkan	9	7.67	6.67	460.43	a2
2	Stiker VISA di KBSA habis	8.67	6.33	7.33	402.278	a3
3	Paspor calon jamaah Umrah ditolak	7.67	5.67	4.33	188.307	a1

4.3.3 Pemetaan Risiko

Pemetaan risiko dilakukan berdasarkan nilai *severity* dan *occurrence* dari penilaian *expert*. Pemetaan risiko menggunakan *probability impact matrix*. Menurut Hoseynabadi dalam (Nanda et al, 2014) *probability impact matrix* atau matriks probabilitas dampak merupakan salah satu metode pendeteksi risiko yang bertujuan untuk menentukan daerah prioritas kejadian risiko dengan mempertimbangkan nilai dampak dan probabilitas. *Probability impact matrix* dibuat berdasarkan ketentuan pada tabel 2.2

P R O B A B I L I T A S	Sangat Tinggi					
	Tinggi					a2
	Sedang				a1	a3
	Rendah					
	Sangat Rendah					
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
DAMPAK						

Gambar 4.6 Peta Risiko

Keterangan:

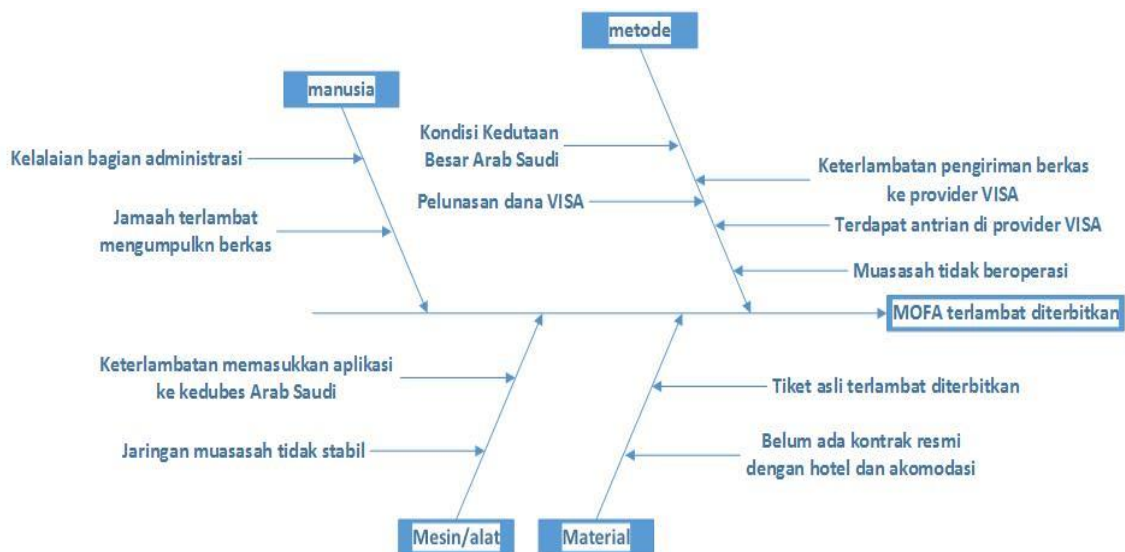
- Hijau = Posisi risiko ringan
- Kuning = Posisi risiko sedang
- Merah = Posisi risiko kritis

Penentuan posisi risiko menggunakan nilai dampak dan probabilitas. Kemudian dimasukkan kedalam peta risiko dengan kriteria yang terdapat pada tabel 2.2. Dari pemetaan sumber risiko ke dalam *risk map*, dapat diketahui bahwa 3 potensi kegagalan yang paling dominan berada dalam zona merah.

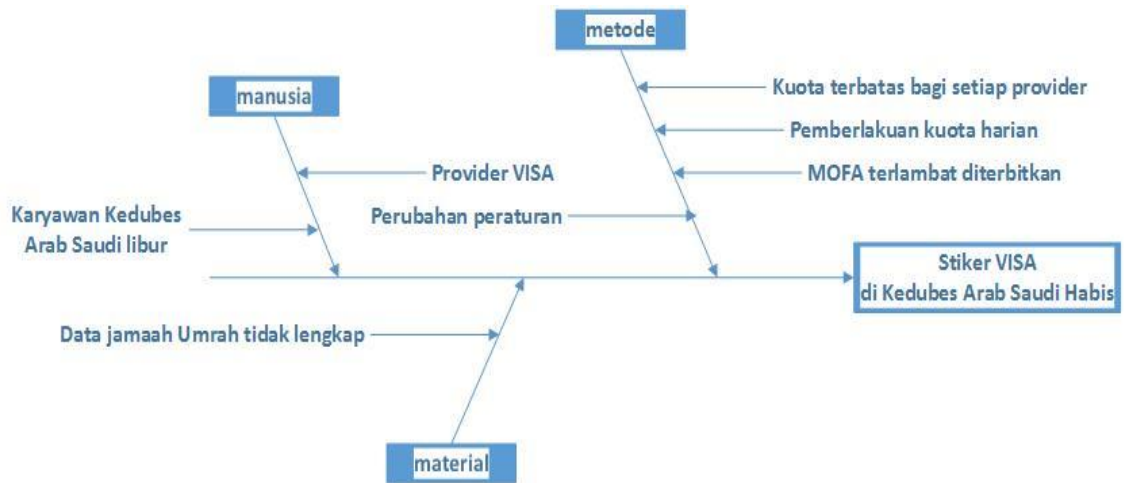
4.4 Strategi Penanganan Risiko

4.4.1 Diagram Sebab Akibat (*Fishbone Diagram*)

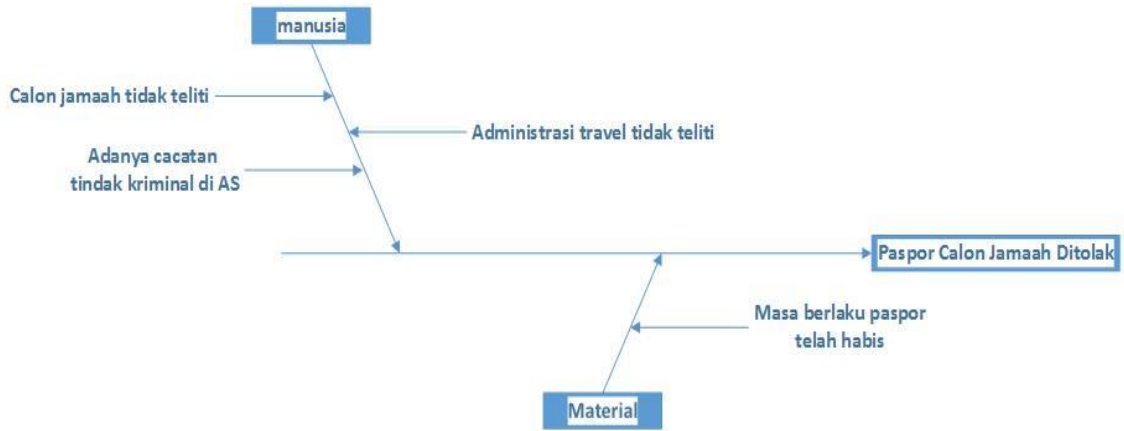
Diagram sebab akibat pada penelitian ini digunakan untuk mencari faktor – faktor penyebab terjadinya risiko – risiko yang dominan berpengaruh dalam sistem operasional keberangkatan Umrah. Berikut merupakan diagram sebab akibat, yaitu:



Gambar 4.7 Risiko Prioritas 1



Gambar 4.8 Risiko Prioritas 2



Gambar 4.9 Risiko Prioritas 3

4.4.2 Strategi Mitigasi Risiko

Dari hasil *brainstorming* dilakukan 6 perancangan strategi penanganan dengan mitigasi risiko. Berikut daftar strategi penanganan risiko, yaitu:

Tabel 4.4 Daftar strategi mitigasi risiko

Kode Risiko	Risiko	Strategi
a2	MOFA (<i>Ministry of Foreign Affairs</i>) terlambat diterbitkan	Travel lebih cepat dalam mengirimkan berkas ke provider VISA. Melakukan koordinasi kepada pihak perusahaan penyedia jasa paket LA (<i>Land Arrangement</i>) dan maskapai penerbangan.
a3	Stiker VISA di Kedutaan Besar Saudi Arabia habis	Melakukan pengajuan berkas persyaratan VISA lebih awal Melakukan koordinasi kepada pihak perusahaan penyedia jasa paket LA (<i>Land Arrangement</i>) dan maskapai penerbangan.
a1	Paspor calon jamaah Umrah ditolak	Bagian administrasi lebih teliti dalam memeriksa berkas persyaratan jamaah Umrah saat pendaftaran. Membantu jamaah dalam kepengurusan paspor

Setelah menilai tingkat efektivitas dari strategi mitigasi risiko di atas, maka dilakukan penilaian *severity*, *occurrence* dan *detection* kembali untuk melihat kondisi risiko

setelah adanya perancangan prioritas strategi mitigasi yang dibuat. Penilaian ini berdasarkan pendapat para *expert* dengan *brainstorming*.

Berikut merupakan nilai *severity*, *occurrence* dan *detection* risiko setelah dilakukan perancangan penanganan:

Tabel 4.5 Nilai RPN setelah Perancangan Strategi Mitigasi

Kode Risiko	Risiko	Severity	Occurrence	Detection	RPN
a2	MOFA terlambat diterbitkan	5	4	2	40
a3	Stiker VISA di KBSA habis	5	4	2	40
a1	Paspor calon jamaah ditolak	6	5	2	60

Nilai *severity*, *occurrence* dan *detection* diperoleh dari prediksi *expert*. Diharapkan bahwa setelah dilakukan strategi mitigasi risiko, risiko tidak ada dalam kategori zona merah. Sehingga ada perubahan yang baik untuk mengatasi risiko yang berpotensi muncul. Gambar 4.10 dibawah ini menunjukkan posisi potensi kegagalan setelah dilakukan perancangan prioritas strategi penanganan.

P R O B A B I	Sangat Tinggi					
	Tinggi					
	Sedang					
	Rendah	a3		a1		
	Sangat Rendah		a2			

L I T A S		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		DAMPAK				

Gambar 4.10 Peta Risiko Setelah Perancangan Strategi Mitigasi

Keterangan:

Hijau = Posisi risiko ringan

Kuning = Posisi risiko sedang

Merah = Posisi risiko kritis

Dari hasil pemetaan sumber risiko diatas, dapat diketahui bahwa posisi dari 3 potensi kegagalan sudah berpindah ke zona hijau dan satu potensi kegagalan berpindah ke zona kuning.